

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Ukuran PEMDA, Tingkat Kekayaan, Tingkat Ketergantungan, Belanja Modal, Luas Wilayah, dan Temuan Audit terhadap Kinerja PEMDA pada Kabupaten/Kota di Pulau Jawa dari tahun 2009-2011.

Variabel yang diteliti adalah Ukuran PEMDA, Tingkat Kekayaan, Tingkat Ketergantungan, Belanja Modal, Luas Wilayah, dan Temuan Audit sebagai variabel independen dan Kinerja PEMDA sebagai variabel dependen. Pengumpulan data dengan metode *purposive sampling* dengan menganalisis dokumen dari LRA dan APBD yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah, Laporan Audit dari situs BPK, dan situs Kementerian Dalam Negeri untuk memperoleh data EKPPD. Sebanyak 76 kabupaten/kota digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan program SPSS 11.5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja PEMDA adalah tingkat ketergantungan, belanja modal, dan luas wilayah. Akan tetapi, hipotesis tetap ditolak karena berbeda arah dengan hipotesis. Hasil penelitian yang menunjukkan tidak ada pengaruh adalah ukuran PEMDA, tingkat kekayaan, dan temuan audit.

Permasalahan KKN (Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme) menjadi kendala dalam pencapaian target PEMDA. Oleh karena itu, PEMDA Kabupaten/Kota di Pulau Jawa disarankan untuk lebih mengawasi kinerja PEMDA agar tercapainya *Good Government Governance*.

Kata kunci: Ukuran PEMDA, Tingkat Kekayaan, Tingkat Ketergantungan, Belanja Modal, Luas Wilayah, Temuan Audit, Kinerja PEMDA